

f) Total Liabilitas

Untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Total liabilitas Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar USD17.097.487 mengalami penurunan sebesar USD427.858 atau turun 2,44% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yaitu sebesar USD17.525.345. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran angsuran utang bank jangka panjang, penurunan *outstanding* utang jangka pendek dan utang pembiayaan multiguna.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Total liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD17.525.345 mengalami penurunan sebesar USD72.657 atau turun 0,41% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar USD17.598.002. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran angsuran utang bank jangka panjang, penurunan utang pembiayaan multiguna walaupun terdapat peningkatan utang bank dari BNI.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD17.598.002 mengalami penurunan sebesar USD681.268 atau turun 3,73% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar USD18.279.270. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran angsuran utang bank jangka panjang, penurunan *outstanding* utang jangka pendek dan utang pembiayaan multiguna dan utang usaha.

g) Ekuitas

Untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Total ekuitas Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar USD16.773.634 mengalami penurunan sebesar USD471.082 atau turun 2,73% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yaitu sebesar USD17.244.716. Penurunan tersebut disebabkan penyediaan terhadap nilai aset tetap sehubungan dengan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 April 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Total ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD17.244.716 mengalami penurunan sebesar USD35.491 atau turun 0,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar USD17.280.207. Penurunan tersebut disebabkan oleh rugi penjualan investasi entitas asosiasi pada pihak berelasi pada tahun berjalan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD17.280.207 mengalami penurunan sebesar USD172.678 atau turun 0,99% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar USD17.452.885. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penyesuaian pada nilai surplus revaluasi aset tetap karena terdapat kapal yang dijual dibawah nilai tercatat dalam laporan keuangan Perseroan yang dicatat dalam aset tidak lancar dimiliki untuk dijual.

LAPORAN ARUS KAS

| Keterangan | (dijajikan dalam USD) | | | | |
|---|-----------------------|------------------|----------------|----------------|-----------------|
| | 30 April | | 31 Desember | | |
| | 2024 | 2023 | 2023 | 2022 | 2021 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | | |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 468.238 | 290.018 | 2.622.575 | 2.102.142 | 1.747.829 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | | |
| Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | (191.576) | (47.525) | (1.342.685) | (707.182) | (480.801) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | | |
| Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | (654.857) | (358.823) | (991.036) | (1.210.965) | (1.319.566) |
| KEMAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK BERSIH | (388.195) | (116.330) | 288.854 | 183.975 | (55.538) |
| KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE/TAHUN | 488.167 | 199.313 | 199.313 | 15.338 | 70.876 |
| KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE/TAHUN | 99.972 | 82.983 | 488.167 | 199.313 | 15.338 |

*Tidak diaudit

a) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dibandingkan dengan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar USD 468.238 mengalami kenaikan sebesar USD178.220 atau naik 61,45% dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2023 yaitu sebesar USD 290.018. Kenaikan tersebut disebabkan oleh menurunnya jumlah pembayaran kepada pemasok terutama pembayaran beban pokok pendapatan atas sewa kapal seiring menurunnya pendapatan kapal sewa, sedangkan penerimaan dari pendapatan kapal milik meningkat.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD2.622.575 mengalami kenaikan sebesar USD520.433 atau naik 24,76% dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar USD2.102.142. Kenaikan tersebut disebabkan oleh menurunnya jumlah pembayaran kepada pemasok terutama pembayaran beban pokok pendapatan atas sewa kapal seiring menurunnya pendapatan kapal sewa, sedangkan penerimaan dari pendapatan kapal milik meningkat.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD2.102.142 mengalami kenaikan sebesar USD357.313 atau naik 20,48% dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar USD1.744.829. Kenaikan tersebut disebabkan jumlah penerimaan dari pendapatan kapal sewa termasuk didalamnya pendapatan yang bersifat *isiditil* (proyek *salvage*) dengan nilai yang cukup signifikan.

b) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dibandingkan dengan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar USD191.576 mengalami kenaikan sebesar USD144.051 atau naik 303,1% dibandingkan dengan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2023 yaitu sebesar USD47.525. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembelian peralatan kapal untuk menunjang kegiatan operasional.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD1.342.685 mengalami kenaikan sebesar USD635.503 atau naik 89,86% dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar USD707.182. Kenaikan pada arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan terdapat *docking* besar yang dilakukan secara *periodik* dalam 2,5 tahun sekali untuk 3 *crew boat* pada tahun 2023 dan penambahan uang muka pembelian aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD707.182 mengalami kenaikan sebesar USD226.381 atau naik 47,08% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar USD480.801. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan pembelian peralatan kapal untuk menunjang kegiatan operasional.

c) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dibandingkan dengan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar USD664.857 mengalami kenaikan sebesar USD306.034 atau turun 85,29% dibandingkan dengan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2023 yaitu sebesar USD358.823. Kenaikan tersebut disebabkan oleh pembayaran pokok utang bank yang meningkat.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD991.036 mengalami penurunan sebesar USD219.949 atau turun 18,16% dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar USD1.210.965. Penurunan pada arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan disebabkan adanya penarikan utang bank dari BNI disamping adanya peningkatan pembayaran beban bunga dan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD1.210.965 mengalami penurunan sebesar USD108.581 atau turun 8,23% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar USD1.319.566. Penurunan tersebut disebabkan oleh terdapat penurunan pembayaran beban Bunga dan keuangan dan angsuran utang bank jangka panjang.

RASIO KEUANGAN

| Keterangan | 30 April | | 31 Desember | | |
|--|----------|---------|-------------|---------|------|
| | 2024 | 2023 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Rasio Profitabilitas (x) | | | | | |
| Grass Profit Margin ("GPM") | 0,20 | 0,20 | 0,14 | 0,05 | |
| Operating Profit Margin ("OPM") | 0,11 | 0,12 | 0,09 | (0,02) | |
| Net Profit Margin ("NPM") | 0,001 | 0,01 | 0,01 | (0,14) | |
| Rasio Imbal Hasil (%) | | | | | |
| Labat Tahun Berjalan / Aset ("ROA") | 0,005 | 0,19 | 0,40 | (3,37) | |
| Labat Tahun Berjalan / Ekuitas ("ROE") | 0,010 | 0,38 | 0,81 | (6,90) | |
| Rasio Likuiditas (x) | | | | | |
| Rasio Lancar | 0,27 | 1,80 | 1,55 | 0,80 | |
| Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") | 2,34 | 2,33 | 3,23 | 0,97 | |
| Interest Coverage Ratio ("ICR") | 3,57 | 3,50 | 3,69 | 1,94 | |
| Rasio Solvabilitas (x) | | | | | |
| Liabilitas / Aset ("DAR") | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,51 | |
| Liabilitas / Ekuitas ("DER") | 1,02 | 1,02 | 1,02 | 1,05 | |
| Pertumbuhan (%) | | | | | |
| Pendapatan | (11,60) | (30,01) | 57,96 | (13,30) | |
| Labat tahun berjalan | (89,10) | (53,28) | 111,65 | (17,06) | |
| Total Aset | (2,59) | (0,31) | (2,39) | 0,36 | |
| Total Liabilitas | (2,44) | (0,41) | (3,73) | 1,09 | |
| Total Ekuitas | (2,73) | (0,21) | (0,99) | 115,13 | |

a) Rasio Profitabilitas

Grass Profit Margin ("GPM) Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 sebesar 0,20 dan GPM Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 0,20; 0,14; 0,05. Terjadi peningkatan pada rasio GPM Perseroan yang disebabkan oleh margin dari laba kotor dan pendapatan Perseroan yang terus meningkat.

Operating Profit Margin ("OPM) Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 sebesar 0,11 dan OPM Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 0,12; 0,09; (0,02). Terjadi peningkatan pada rasio OPM Perseroan yang disebabkan oleh margin dari laba usaha dan pendapatan Perseroan yang terus meningkat.

Net Profit Margin ("NPM) Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 sebesar 0,001 dan NPM Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 0,01; 0,01; (0,14). Terjadi peningkatan pada rasio NPM Perseroan yang disebabkan oleh peningkatan beban bunga.

b) Rasio Imbal Hasil

Imbal hasil aset (*Return on Asset* "ROA") adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

Imbal hasil ekuitas (*Return on Equity* "ROE") adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menggunakan modalnya sendiri dan menghasilkan laba bersih bagi pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

ROA Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 sebesar 0,005% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 secara berturut-turut adalah 0,19%; 0,40%; dan (3,37)%.

ROE Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 sebesar 0,01% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 secara berturut-turut adalah 0,38%; 0,81%; dan (6,90)%.

c) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya Perseroan. Jika Perseroan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut dinyatakan likuid. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio lancar. Rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Tingkat likuiditas untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 sebesar 0,27x dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 secara berturut-turut adalah 1,80x; 1,55x; dan 0,80x.

Sumber likuiditas internal Perseroan bersumber dari setoran modal pemegang saham Perseroan beserta dengan kas yang berasal dari kegiatan penjualan Perseroan, serta untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan bersumber dari utang bank. Kedepannya Apabila modal kerja yang dimiliki Perseroan tidak mencukupi untuk membiayai kegiatan usahanya, Perseroan melakukan beberapa cara diantaranya melakukan penambahan modal dari Pasar modal, pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau pihak afiliasi, dengan ketentuan mengikuti dan memenuhi peraturan-peraturan terkait. Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas yang material yang belum digunakan.

Rasio Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") yang dihitung dari laba usaha ditambah dengan beban penyusutan dan beban amortisasi dibagi dengan liabilitas sewa dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan beban bunga dan keuangan lainnya.

DSCR Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 sebesar 2,34x dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 secara berturut-turut masing-masing adalah sebesar 2,33x; 3,23x dan 0,97x.

Peningkatan pada rasio DSCR Perseroan menjelaskan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar utang semakin membaik disebabkan kinerja Perseroan yang terus meningkat.

Rasio Interest Coverage Ratio ("ICR") yang dihitung dari laba usaha dibagi dengan beban bunga dan keuangan.

Rasio Interest Coverage Ratio Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 sebesar 3,57x dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 secara berturut-turut masing-masing adalah sebesar 3,50x; 3,69x dan 1,94x.

Peningkatan pada rasio ICR Perseroan menjelaskan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar bunga semakin membaik disebabkan kinerja Perseroan yang terus meningkat.

d) Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/teknik ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 sebesar 0,50x dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 secara berturut-turut adalah 0,50; 0,50; dan 0,51.

Rasio Total liabilitas terhadap Total Ekuitas Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 sebesar 1,02x dan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 secara berturut-turut adalah 1,02; 1,02; dan 1,05.

Keterangan lebih lanjut mengenai Analisis Dan Pembahasan Manajemen Perseroan dapat dilihat pada Bab V Prospektus Awal.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus Ringkas ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus Ringkas ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

- Risiko Fluktuasi Harga Komoditi
- Risiko Fluktuasi Kurs

B. RISIKO USAHA

- Risiko Dalam Pelaksanaan Kontrak
- Risiko Keterlambatan Pembayaran Pelanggan
- Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak
- Risiko Kecelakaan Kapal dan serta Kerusakan Kapal
- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia

C. RISIKO UMLIHAN

- Risiko Makroekonomi
- Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pelayaran
- Risiko Gugatan Hukum
- Risiko Terjadinya Bencana Alam
- Risiko Penurunan Nilai Aset Tetap

D. RISIKO BAGI INVESTOR

- Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
- Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
- Risiko Terkait Kebijakan Dividen
- Risiko Terkait Penerbitan Saham atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

Keterangan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus Awal.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari yang paling tinggi sampai paling rendah, dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam Prospektus Awal.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari yang paling tinggi sampai paling rendah, dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam Prospektus Awal.

INFORMASI TENTANG SEMUA KEJADIAN PENTING YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, sampai dengan efektifnya Permintaan Pendaftaran setelah tanggal Laporan Auditor Independen terdapat 11 Oktober 2024 yang telah ditanda tangani Valiant Great Ekaputra, CA., CPA dalam Laporan Auditor Independen No. 00552/3.0329/AU.1/05/1220-4/1X/2024 dengan opini tanpa modifikasi.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus Awal.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

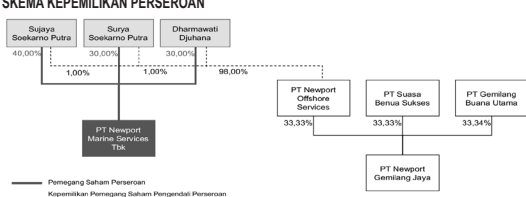
Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama "PT Newport Marine Services" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Newport Marine Services Nomor: 57 tanggal 25 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawadi Subianto, S.H., Notaris di Surabaya, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-76856.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0099530.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 23 Oktober 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 13516 ("Akta Pendirian"). Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham | | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|----------------|
| | Jumlah Saham (Lembar) | Total Nilai Nominal Saham (Rp,-) | Persentase (%) |
| Modal Dasar | 1.000 | 1.000.000.000 | |
| Surya Soekarno Putra | 100 | 100.000.000 | 40,00 |
| Sujaya Soekamo Putra | 75 | 75.000.000 | 30,00 |
| Dharmawati Djuhana | 75 | 75.000.000 | 30,00 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor | 250 | 250.000.000 | 100,00 |
| Saham Dalam Portepel | 750 | 750.000.000 | |

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Berdasarkan Akta No. 143 tanggal 24 Juli 2024, adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nominal Rp5,- per saham | | | |
|---|--------------------------------------|-----------------------|---------------------|---|
| | Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | % |
| Modal Dasar | 10.000.000.000 | 50.000.000.000 | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor: | | | | |
| 1. Sujaya Soekamo Putra | 1.000.400.000 | 5.002.000.000 | 40,00 | |
| 2. Dharmawati Djuhana | 750.400.000 | 3.752.000.000 | 30,00 | |
| 3. Surya Soekamo Putra | 750.400.000 | 3.752.000.000 | 30,00 | |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor | 2.501.200.000 | 12.506.000.000 | 100,00 | |
| Jumlah Saham Dalam Portepel | 7.498.800.000 | 37.494.000.000 | | |

SKEMA KEPEMILIKAN PERSEROAN



Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 3/2021, para pemegang saham Perseroan telah menetapkan dan menegaskan **Sujaya Soekamo Putra, Surya Soekamo Putra** dan **Nyonya Dharmawati Djuhana** sebagai pihak Pengendali Perseroan. Para Pemegang Saham Pengendali Perseroan tersebut menyatakan sebagai **Kelompok Yang Terorganisasi** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambalian Perusahaan Terbuka, sebagai pihak yang bertindak pengendali dari Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang termaktub dalam Akta No. 143 tanggal 24 Juli 2024 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Newport Marine Services Tbk Nomor: 77 tanggal 21 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "Akta No. 77 tanggal 21 Agustus 2024").

Selanjutnya, pada tanggal Prospektus Ringkas ini, pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 2 *juncto* Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor: 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Peraturan Presiden No. 13/2018") *juncto* Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Pemilik Manfaat dari Korporasi ("Permenkumham No. 15/2019") adalah **Sujaya Soekamo Putra, Surya Soekamo Putra** dan **Nyonya Dharmawati Djuhana**. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan berdasarkan Peraturan Presiden No. 13/2018 *juncto* PermenkumHAM No. 15/2019 tersebut, sebagaimana dibuktikan dengan bukti Informasi Penyalpamaan Data Pemilik Manfaat terdapat 22 Agustus 2024, dengan kriteria yang dipenuhi oleh **Sujaya Soekamo Putra, Surya Soekamo Putra** dan **Nyonya Dharmawati Djuhana** sebagai pemilik manfaat Perseroan berdasarkan informasi profil pemilik manfaat Perseroan dalam situs resmi Diten AHU Online (<https://ahu.go.id/>) adalah sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf d dan f Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018, yaitu memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perseroan terbatas tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun dan menerima manfaat dari Perseroan terbatas.

Tidak terdapat perjanjian yang dapat mengakibatkan perubahan Pengendali.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 143 tanggal 24 Juli 2024, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dharmawati Djuhana
Komisaris Independen : Iwan Irawan

Direksi

Direktur Utama : Sujaya Soekamo Putra
Direktur : Surya Soekarno Putra
Direktur : Ahmad Wisya Pratama

KEGIAATAN USAHA PERSEROAN

UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama "PT Newport Marine Services" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Newport Marine Services Nomor: 57 tanggal 25 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawadi Subianto, S.H., Notaris di Surabaya, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan